

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Peningkatan kualitas hidup diantaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor kegiatan perekonomian.

Untuk mencukupi kebutuhan hidup dan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup, manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan oleh karena tidak sesuai jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Ditambah lagi dengan sifat manusia yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang diperoleh dan dengan apa yang telah dicapai. Berbagai cara telah digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi.

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat luas di Indonesia pada umumnya adalah masalah perekonomian. Salah satu upaya untuk mengurangi kebutuhan yang banyak, baik untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Namun, seringkali individu atau badan usaha kekurangan dana atau tidak cukup dana untuk menjalankan usahanya, apalagi individu yang baru merintis usahanya dan memerlukan dana yang cukup besar. Oleh karena itu, untuk memperoleh

dana suatu individu dapat melakukan kegiatan peminjaman pada lembaga yang dapat memberikan fasilitas pemberian kredit.

Kata kredit merupakan kata yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, mulai dari kredit dalam skala kecil hingga kredit dalam skala besar. Dalam skala yang lebih besar kredit dikenal sebagai salah satu program yang diberikan oleh pihak perbankan. Disamping itu kegiatan pengkreditan (berupa bunga, komisi, dan provisi) menjadi sumber pendapatan utama bagi bank, sekalipun mempunyai sumber pendapatan lain melalui proses pendanaan jasa dan perbankan. Pendapatan yang berhasil diperoleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dalam pemberian kredit, dana yang dipergunakan sebagian besar merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan, giro, yang berbentuk jangka pendek. Sedangkan kredit yang dipergunakan oleh bank sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu bank dikatakan dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia. Sehingga setiap bank selalu berusaha meningkatkan mutu fasilitas kreditnya.

Sama seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terus menerus berusaha meningkatkan mutu kualitas kredit sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan kreditnya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Seperti halnya yang dilihat dari *website* bank BNI, ada beberapa jenis kredit yang ditawarkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu

Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Griya, Kredit Griya Multiguna, Kredit Investasi, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit BNI Fleksi, dan lain-lain. Kredit BNI Fleksi merupakan produk layanan dari bank BNI yang memberikan nasabah kemudahan dalam memperoleh kredit tanpa agunan. Adapun pasar sasaran BNI Fleksi ini adalah untuk pegawai yang berpenghasilan tetap seperti Pegawai Negeri termasuk Pegawai BUMN/BUMD, Pegawai Perusahaan Multinasional atau Perusahaan Penanaman Modal Asing berbadan hukum Indonesia, Pegawai Perusahaan Swasta Dalam Negeri, dan lainnya dengan usia minimal 21 tahun dan sebelum usia 55 tahun kredit tersebut harus lunas.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dan menuangkan dalam bentuk tulisan tugas akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BNI FLEKSI PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PADANG”**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan dari studi ini adalah “Bagaimana prosedur pemberian kredit BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang.”

1.3. Tujuan Penulisan

Melihat masalah yang timbul dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang.

1.4. Manfaat Pelaksanaan Magang

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini diantaranya adalah :

1. Bagi penulis adalah sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan, untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit BNI Fleksi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang.
2. Bagi perusahaan adalah untuk membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang dan sebagai salah satu sumbangan perusahaan untuk ikut serta memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan.
3. Bagi fakultas adalah memperkenalkan program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas khususnya jurusan Keuangan Perbankan dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai dengan tuntutan laporan kerja.

4. Bagi pembaca adalah diharapkan dapat menambah wawasan, bahan informasi bagi pembaca serta dapat menjadi acuan bagi penulis lain dalam pengambilan permasalahan yang sama.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Padang sebagai tempat magang dan waktu pelaksanaannya pada tanggal 22 Februari 2016 – 30 Maret 2016.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mengemukakan teori-teori yang bersangkutan dengan isi laporan magang ini menyangkut prosedur pemberian kredit BNI Fleksi.

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK NEGARA INDONESIA (BNI) KANTOR CABANG PADANG

Menggambarkan tentang uraian sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktivitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan magang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang yaitu membahas tentang prosedur pemberian kredit BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

